BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,039 < 2,042) dan tingkat signifikansi >0,05 (0,969 > 0,05). Oleh karena itu, **H_1 ditolak**, sehingga independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2,448 > -2,042) dan tingkat signifikansi <0,05 (0,020< 0,05). Oleh karena itu, **H_2 diterima,** sehingga profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit
3. Objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,048 < 2,042) dan tingkat signifikansi > 0,05 (0,303 > 0,05). Oleh karena itu, **H_3 ditolak**, sehingga objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,219 > 2,042) dan tingkat signifikansi < 0,05 (0,034 < 0,05). Oleh karena itu, **H_4 diterima,** sehingga kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.
5. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,490 < 2,042) dn tingkat signifikansi

> 0,05 (0,147 > 0,05). Oleh karena itu, **H_5 ditolak**, sehingga pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

B. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan analisis dan mengimplementasikan hasil penelitian, ditemukan beberapa keterbatasan yang diharapkan tidak mengurangi tujuan dari penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya menggunakan metode survey kuesioner saja, sehingga hasil yang didapat hanya mengacu pada hasil dari kuesioner tersebut dan tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di daerah Semarang oleh karena itu hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi dan tidak dapat dijadikan acuan untuk daerah-daerah yang lainnya.
3. Penelitian ini hanya menguji pengaruh independensi,profesionalisme objektivitas, kompetensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit, padahal masih ada faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit, terbukti dari nilai *adjusted R square* hanya sebesar 61,30% jadi masih ada ,38.7% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian lanjutan, yaitu:

1. Auditor diharapkan dapat bertindak independen yaitu dapat bersikap netral serta menghindari konflik kepentingan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan pekerjaan yang dilakukan.

2. Auditor diharapkan dapat bertindak objektiv yaitu dalam melakukan proses audit auditor harus bekerja berdasarkan bukti-bukti yang sebenarnya dan sebelum melaporkan hasil auditnya harus diadakan pemeriksaan ulang terhadap data/informasi yang didapatkan.
3. Auditor sebagai pelaksana tugas audit seharusnya dapat mengoptimalkan penggunaan pengalaman kerja yang dimiliki agar dapat mendeteksi apabila ada penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya menambah jumlah sampel yang digunakan tidak hanya 36 saja, agar hasilnya dimungkinkan akan lebih baik lagi.
5. Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk dapat dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain atau dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja auditor seperti akuntanbilitas, etika, motivasi, dan ambiguitas serta hendaknya menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara agar informasi yang dipeorleh lebih lengkap dan akurat